38

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menggambarkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimulai dengan lokasi dan partisipan penelitian, pendekatan dan desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, teknik pengolahan data.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi guru taman kanak-kanak di kabupaten Sikka yang ditinjau dari kualifikasi akademik dan masa kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Expost facto. Desain penelitian ini digunakan untuk melihat kemungkinan adanya hubungan kausal antar variabel yang tidak dimanipulasi oleh peneliti karena sudah terjadi (Handini, 2012:18). Kualifikasi akademik dan masa kerja guru tidak dapat dimanipulasi karena variabel tersebut sudah menjadi bagian dari karakteristik subjek sebelum penelitian berlangsung dan tidak mungkin diubah-ubah nilainya. Selain itu kompetensi guru yang dimaksud dalam penelitian telah diukur sebelum penelitian ini dilakukan dan tidak ada perlakuan khusus dari peneliti.

B. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah wilayah kabupaten Sikka, propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah guru Taman kanak-kanak kelompok usia 5-6 tahun di kabupaten Sikka yang berjumlah 383 guru. Guru TK disini dipilih karena guru TK mengajar pada jenjang pendidikan yang kompetensinya dapat dilihat dari kualifikasi akademik dan masa kerja.

C. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Dalam terminologi metodologik dikenal beberapa macam variabel penelitian, namun secara garis besar sebenarnya ada dua macam variabel yaitu variabel sebab dan variabel akibat (Handini, 2012: 31). Variabel sebab atau variabel bebas didalam penelitian ini adalah kualifikasi akademik (X1) dan masa kerja (x2). Kemudian variabel akibat atau variabel terikat didalam penelitian ini adalah kompetensi guru (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Kompetensi guru

Kompetensi guru dalam penelitian ini mengacu pada kompetensi pedagogic dan professional yang diambil dari skor Uji Kompetensi Guru tahun 2015

Kualifikasi akademik

Kualifikasi akademik guru TK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir responden penelitian. Kualifikasi guru dalam penelitian ini dilasifikasikan berdasarkan Permendikbud No. 137/2014 pasal 25 sebagai berikut: D-4/S1 PAUD dari prodi terakreditasi, DIV/S1 kependidikan dari prodi terakreditasi, DIV/S1 psikologi dari prodi terakreditasi, memiliki sertifikat PPG.

Masa kerja

Masa kerja yang dimaksud adalah banyaknya tahun kerja yang sudah dilalui guru yang dapat membentuk ketrampilan dan profesionalisme seseorang dalam bekerja di lembaga pendidikan taman kanak-kanak. Masa kerja dalam penelitian ini berada pada rentang 0-40 tahun.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:47). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK kelompok usia 5-6 tahun di kabupaten Sikka propinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 383 orang.

Tabel 3.1 Jumlah populasi guru Taman kanak-kanak di kabupaten Sikka

No	Kecamatan	Jumlah	Jumlah Guru
		Lembaga TK	TK
1	Kec. Paga	3	16
2	Kec. Lela	6	23
3	Kec. Bola	2	7
4	Kec. Talibura	7	28
5	Kec. Kewapante	4	18
6	Kec. Nelle	2	8
7	Kec. Nita	11	42
8	Kec. Alok	7	42
9	Kec. Mego	3	14
10	Kec. Waigete	15	54
11	Kec. Palue	1	8
12	Kec. Waiblama	1	6
13	Kec. Alok barat	4	18
14	Kec. Alok timur	7	36

15	Kec. Magepanda	2	10
16	Kec. Koting	1	4
17	Kec. Tanawawo	1	6
18	Kec. Hewokloang	4	17
19	Kec. Kangae	4	14
20	Kec. Mapitara	1	4
21	Kec. Doreng	1	8
			383

Sumber: Rekap Jumlah TK, guru dan siswa kabupaten Sikka (Pengurus IGTKI Kab. Sikka)

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau wakil dari populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betulbetul representatif atau mewakili. Jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua tetapi apabila jumlah populasi besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2010:107). Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut maka sampel diambil sebanyak 25% dari jumlah populasi, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 96 orang guru TK.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Cluster Random Sampling. Cluster Random sampling merupakan pengambilan sampel secara gugus bertahap, dilakukan berdasarkan tingkat wilayah secara bertahap (Sugiyono, 2012). Karakter populasi dalam penelitian ini cenderung heterogen karena tiap subjek dalam populasi

memiliki nilai UKG, kualifikasi akademik dan masa kerja yang berbeda dan juga terdiri dari bermacam-macam tingkat wilayah sehingga memerlukan teknik pengambilan sampel bertahap. Untuk menentukan sampel mana yang akan dijadikan sumber data maka pengambilan sampel diambil secara bertahap dari wilayahh yang luas sampai ke wilayah terkecil, kemudian sampel diambil secara acak.

Kabupaten Sikka Memiliki 21 kecamatan dan akan menggunakan 10 kecamatan sebagai sample. 10 kecamatan tersebut akan diambil secara random. Berikut adalah tahapan untuk mendapat saampel:

- Tahap pertama adalah membagi kabupaten Sikka berdasarkan letak geografis secara umum yaitu Sikka Barat dan Sikka Timur. Sikka Barat terdiri atas 12 kecamatan dan 9 lainnya berada di Sikka Timur.
- Tahap kedua, secara random akan diambil 10 kecamatan yang akan menjadi sampel. Dari sikka barat akan diambil 6 kecamatan dan dari sikka timur akan diambil 4 kecamatan. Hasil dari pengambilan tersebut adalah Kec. Paga (3 Sekolah), Kec. Lela (6 sekolah), Kec. Nelle (2 sekolah), Kec. Nita (11 sekolah), Kec. Alok (7 sekolah), Kec. Alok Barat (4 sekolah), Kec. Talibura (7 sekolah), Kec. Alok Timur (7 Sekolah), Kec. Kangae (4 sekolah), Kec. Hewokloang (4 sekolah).
- Tahap terakhir adalah mengambil nama sekolah dari tiap kecamatan secara acak dan hasil yang diperoleh adalah:

Tabel 3.2
Sampel sekolah penelitian

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah guru
1	Paga	Tk sang Timur Mauloo	8
2	Lela	TK Sta. Maria Imakulata	3
		TK St. Thomas Nanga	4
3	Talibura	TK Sta. Theresia Boganatar	4

		TK Sta. Elisabeth	4
4	Nelle	TK Marsellino	4
5	Nita	TK Lusitada	2
		TK Mula Wolo Wairpelit	4
6	Alok	TK Bina wirawan	8
		TK Negeri Pembina	9
7	Alok Barat	TK Stella Maris	6
		TK suster-suster Maria Imakulata	4
8	Alok Timur	TK Maria Ferari	5
		TK Panti Rini	10
		TK Yos Sudarso	4
9	Hewokloang	TK St. Mikhael	4
		TK St. Paulus	6
10	Kangae	TK Sta. Theresia	3
		TK Primantari	4
			96

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Arikunto (2010) mendefinisikan teknik pengumpulan data dengan istilah metode pengumpulan data yang digunakan sebagai cara untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data dimana angket merupakan teknik komunikasi secara tidak langsung berupa lembar yang berisikan penyataan yang diberikan kepada subyek penelitian untuk mendapatkan tanggapan secara tertulis dan kemudian dikembalikan pada peneliti. Teknik angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi/data terkait kompetensi guru, kualifikasi akademik dan masa kerja guru.

Instrumen Penelitian					
Nama Sekolah	:				
Nama	:				
Jenis Kelamin	:				
Lama Bekerja	: tahun bulan				
Pernah Mengikuti UKG	Pernah, pada tahun				
	Belum pernah	1			
Nilai UKG	·				
Pendidikan Terakhir	:				
D-IV/S1 PAU	JD Prodi Terakreditasi	A	В	\mathbf{C}	
S1 Psikologi	Prodi Terakreditasi	A	В	C	
D-IV/S1 Kepe	endidikan, sebutkan (J	urusan	/ Prodi)		
Prodi	Terakreditasi	A	В	\mathbf{C}	
S1 lainnya, sebutkan (Jurusan/ Prodi)					
Prodi Terakreditasi		A	В	C	
S2 Jurusan/ P	rodi :				
S3 Jurusan/ P	rodi :				
SLTA/ SMK					

F. Teknik Analisis Data

2.

Dalam rencana awal data akan dianalisis menggunakan teknik statistic parametric. Namun demikian berdasarkan hasil uji prasyarat untuk uji parametrik menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov smirnov-Z* dengan bantuan SPSS. Dan hasil dari uji normalitas tersebut adalah

Tabel 3.3
Uji normalitas Kompetensi guru

Kolomogorov Smoirnov	0,146
Probabilitas	0,000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa uji normalitas kompetensi guru menghasilkan probabilitas sebesar 0,000. Hal ini berarti data kompetensi guru dinyatakan tidak normal karena probabilitas < 0,05.

Dengan demikian, teknik statistic yang digunakan adalah uji statistic non parametric. Secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis

a) Uji hipotesis 1

Perhitungan statistik dalam menjawab pertanyaan masalah penelitian yang ke 6 adalah menggunakan uji non parametric Kruskall Wallis. Uji ini dilakukan dengan bantuan bantuan SPSS versi 17.0.

$$H0: \mu 1 = \mu 2 = \mu 3 = \mu 4 = \mu 5 0$$

Tidak terdapat perbedaan kompetensi berdasarkan kualifikasi akademik

H1:
$$\mu 2 = \mu 3$$

Terdapat perbedaan kompetensi berdasarkan kualifikasi akademik

Keterangan:

μ1= kompetensi dengan guru kualifikasi akademik SMA/SPG
 μ2=kompetensi guru dengan kualifikasi akademik diploma/sarjana PAUD

 μ 3 = kinerja guru dengan kualifikasi akademik diploma/ sarjana Kependidikan

μ4= kompetensi guru dengan kualifikasi akademik sarjana psikologi

μ5= kompetensi guru dengan kualifikasi akademik diploma/ sarjana lainnya

b) Uji Hipotesis 2

Perhitungan statistic dalam menjawab pertanyaan masalah penelitian yang ke 7 adalah menggunakan Korelasi spearman rank. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 17.0.

H0: r = 0

Tidak terdapat hubungan antara kompetensi dengan masa kerja

H1:r 0

Terdapat hubungan antara kompetensi dengan masa kerja

Keterangan:

r= masa kerja guru

2. Dasar Pengambilan Keputusan

a) Dasar Pengambilan Keputusan hipotesis 1

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (nilai sig) dengan < 0.05, maka kriterianya jika nilai sig < 0.05 maka terdapat perbedaan. Sebaliknya jika nilai sig > 0.05 maka tidak ada perbedaan antara variabel X dan Y. Secara statistic adalah sebagai berikut.

- Jika Sig 0,05 maka H0 ditolak
- Jika Sig > 0,05 maka H0 diterima

b) Dasar Pengambilan Keputusan Hipotesis 2

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikan Sig. (2-tailed) maka kriterianya adalah jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat hubungan. Secara statistic adalah sebagai berikut:

- Sig. < 0,05 maka H_O ditolak
- Sig. > 0.05 maka H_1 ditolak